



PENGEMBANGAN BUKU AJAR PENGAJARAN REMEDIAL DALAM PENDIDIKAN JASMANI UNTUK MAHASISWA S1 PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Pinton Setya Mustafa¹, M.E. Winarno²

^{1,2} Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang
pintonsetyamustafa@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan produk berupa buku ajar mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani untuk mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJK) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Malang (UM). Model penelitian dan pengembangan ini menggunakan model konseptual yang diadaptasi dari *Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate* (ADDIE). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan penyebaran angket. Adapun analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari evaluasi ahli materi diperoleh persentase sebesar 89,84% (sangat valid), hasil uji coba kelompok kecil sebesar 89,53% (sangat valid), dan hasil uji coba kelompok besar diperoleh persentase sebesar 88,60% (sangat valid). Berdasarkan hasil dari ahli materi dan uji coba produk, dapat disimpulkan bahwa buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani ini sesuai dan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar. Produk buku ajar mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani ini terdiri dari 9 Bab dan disertai contoh.

Kata kunci: buku ajar, pengajaran remedial, pendidikan jasmani

Abstract

The purpose of this study was to develop a product in the form of textbooks for remedial teaching courses in physical education for Physical Education and Health (PEH) students at the Faculty of Sports Science (FSS) State University of Malang (UM). This research and development model uses a conceptual model adapted from Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate (ADDIE). Data collection methods used are documentation, interviews, and questionnaires. The data analysis uses quantitative and qualitative analysis. The results of the material expert evaluation obtained a percentage of 89.84% (very valid), the results of small group trials amounted to 89.53% (very valid), and the results of large group trials obtained a percentage of 88.60% (very valid). Based on the results from the material experts and product trials, it can be concluded that the remedial teaching textbook in physical education is appropriate and can be used by students as learning resources. This remedial teaching textbook product in physical education consists of 9 chapters and is accompanied by examples.

Keywords: textbooks, remedial teaching, physical education

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dilaksanakan di jenjang pendidikan dasar dan menengah, yaitu mulai dari SD, SMP, hingga SMA/SMK (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1h). Pendidikan jasmani adalah satu-satunya mata pelajaran di sekolah di mana anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar keterampilan motorik dan mendapatkan pengetahuan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas fisik (Le Masurier & Corbin, 2006). Pendidikan dalam pendidikan jasmani itu adalah mempromosikan kompetensi keterampilan motorik dan pertumbuhan pengetahuan yang berkelanjutan yang dapat berkontribusi dalam misi pendidikan di sekolah sehingga memberikan pendekatan seimbang dalam mendidik anak secara menyeluruh dan konsisten (Ennis, 2011). Adapun tujuan pendidikan jasmani diklasifikasikan menjadi tiga domain psikomotor, kognitif, dan afektif (Buck, Jable, & Floyd, 2004). Jadi pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui gerak sehingga dapat mencapai kesehatan serta tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, secara spesifik pendidikan jasmani juga diharapkan membelajarkan siswa untuk mampu berfikir ilmiah dan sistematis sesuai tuntutan jaman di era abad 21 ini (Mashud, 2015). Dengan demikian untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani maka pembelajaran dalam mata pelajaran tersebut perlu diperhatikan dan tidak boleh dianggap remeh.

Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu pendidik dan peserta didik, akan menghasilkan suatu perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada diri peserta didik dari hasil kegiatan pembelajaran (Widoyoko, 2013). Namun yang berperan untuk merancang pembelajaran adalah pendidik atau guru. Sehingga pembelajaran

dengan adanya kehadiran guru disebut dengan pengajaran. Pengajaran adalah usaha membentuk manusia yang baik, sehingga jika terjadi kegagalan dalam pengajaran dapat merusak satu generasi masyarakat (Hamalik, 2009). Hasil akhir dari proses mengajar adalah kemampuan peserta didik yang tinggi untuk dapat belajar dengan mudah dan efektif (Suyono & Hariyanto., 2016). Dalam pendidikan jasmani pemilihan proses pembelajaran yang tepat dan kegiatan yang menantang adalah yang paling penting dalam meningkatkan kebugaran fisik atau tingkat keterampilan gerak peserta didik (Nichols, Arsenault, & Giuffre, 1980). Dengan demikian pengajaran yang disusun dan dilakukan oleh guru dapat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik dalam pendidikan jasmani.

Kenyataannya hasil dari pembelajaran pendidikan jasmani tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan. Walaupun telah dirancang pembelajaran sedemikian rupa ternyata masih ada saja beberapa peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi, sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 dan target ketuntasan minimal nasional adalah 75, walaupun dalam satuan pendidikan juga dapat menetapkan KKM sendiri yang kemudian ditingkatkan mencapai target nasional (Sunarti & Rahmawati, 2014). Oleh karena itu seorang guru pendidikan jasmani harus berupaya melaksanakan pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan. Peserta didik yang belum mencapai KKM berarti mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang yang mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan belajar (Hakim, 2001). Kesulitan belajar dalam pendidikan jasmani lebih mengarah pada belajar keterampilan gerak.

Dalam belajar keterampilan gerak peserta didik harus memahami konsep gerakan dalam materi yang diajarkan terlebih dahulu. Jika peserta didik belum mampu menguasai materi seperti yang telah ditetapkan, maka peserta didik harus dibantu sampai mencapai penguasaan

yang telah ditetapkan (Restian, 2015). Salah satu bentuk bantuan tersebut yaitu guru melaksanakan pengajaran remedial. Sebab pengajaran remedial merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam membantu peserta didik agar dapat mencapai prestasi belajar secara optimal (Surya & Amin, 1980). Jadi sebagai guru maupun calon pendidik khususnya dalam pendidikan jasmani, maka perlu memahami konsep pengajaran remedial. Tujuan dari memahami konsep pengajaran remedial tersebut adalah agar guru mampu memberikan bantuan kepada peserta didik untuk menguasai kompetensi sesuai kriteria yang ditetapkan.

Pengajaran remedial adalah upaya yang dilakukan untuk menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik mampu mengembangkan diri seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan melalui suatu proses yang terencana, kelompok siswa serta daya dukung sarana dan lingkungannya (Haris & Efendi, 2001). Pengajaran remedial adalah kegiatan perbaikan dalam proses belajar mengajar adalah salah satu bentuk pemberian bantuan yang terprogram dan disusun secara sistematis (Ischak & Warji, 1982). Jadi pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani adalah upaya guru melaksanakan perbaikan belajar kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan cara memberikan bantuan. Bantuan tersebut dapat berupa model pembelajaran khusus, penilaian khusus, pemberian tugas khusus, dan penggunaan sarana tertentu. Jadi seorang pendidik maupun calon pendidik pendidikan jasmani harus dapat melakukan program perbaikan terhadap peserta didik terutama dalam pembelajaran keterampilan gerak.

Calon pendidik pendidikan jasmani yang tepat adalah minimal lulusan S1 jurusan PJK. UM merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang memiliki program studi S1 pendidikan jasmani dan kesehatan yang ada di FIK. Mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani merupakan bagian dari struktur kurikulum yang dirancang dalam sistem kredit semester (sks) yang berbobot 2 sks dan wajib

ditempuh oleh mahasiswa PJK. Mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani disajikan pada semester 5. Tujuan dari mata kuliah tersebut adalah mahasiswa memiliki pengetahuan dan terampil mendiagnosis dan meremediai kesulitan belajar siswa dalam pendidikan jasmani (Katalog Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang Edisi Juni 2015, 2015). Jadi dengan demikian lulusan mahasiswa S1 PJK FIK UM mampu memiliki kemampuan dalam melakukan pengajaran remedial. Dalam mempermudah mahasiswa untuk mencapai tujuan kompetensi mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani salah satunya harus ada sumber belajar. Sumber belajar dapat berasal dari dalam kampus maupun luar kampus. Sumber belajar yang disediakan dari dalam kampus salah satunya adalah buku referensi atau buku ajar penunjang perkuliahan. Buku ajar tersebut dapat berasal dari dosen FIK UM maupun diluar dari dosen FIK UM.

Bedasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 12 ayat 3 menjelaskan bahwa dosen secara perseorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks, yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika. Dari undang-undang tersebut telah dijelaskan bahwa hendaknya dosen wajib menulis buku ajar untuk penunjang perkuliahan. Dengan adanya buku ajar, mahasiswa dapat melakukan aktivitas belajar secara mandiri karena telah tersedia pula petunjuk teknis penggunaan buku ajar, sehingga aktivitas belajar yang dilakukan lebih terarah pada sasaran yang hendak dituju (Dwiyogo, 2008). Jadi untuk mempermudah mencapai tujuan perkuliahan, maka dosen harus menulis buku ajar untuk sumber belajar mahasiswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan mulai tanggal 14 Februari 2018 dengan teknik dokumentasi dan wawancara kepada dosen pembina mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani diperoleh data sebagai berikut. Dari teknik dokumentasi

dengan melakukan pencarian melalui *website* Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Malang (UM) belum ditemukan buku tentang remedial dalam pendidikan jasmani secara eksplisit. Hasil yang sama juga dilakukan pada pencarian secara manual di perpustakaan FIK UM dengan melihat daftar katalog buku. Namun di dalam katalog FIK UM sumber belajar yang tercantum pada mata kuliah tersebut hanya 4 buku, itu pun merupakan buku bahasa Inggris serta tahun terbitnya lama dan judulnya belum mengacu pada pengajaran remedial yang secara eksplisit dalam pendidikan jasmani. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari analisis dokumentasi sumber belajar berupa buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani belum ada. Untuk mempertegas kebenaran yang terjadi pada pelaksanaan perkuliahan pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani maka dilanjutkan dengan wawancara kepada dosen pembina.

Adapun hasil dari wawancara pada tanggal 20 Februari 2018 kepada dosen pembina mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani diperoleh pernyataan sebagai berikut: (1) dosen pembina menyatakan bahwa selama ini memang belum ada buku ajar dalam mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani di FIK UM, (2) sebenarnya dosen pembina telah merancang bahan isi dari buku ajar mata kuliah tersebut, namun karena kendala keterbatasan waktu, pengaturan *layout* buku belum selesai sehingga penerbitan ditunda, (3) dosen pembina merasa sangat terbantu jika penyelesaian penyusunan buku ajar mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani dibantu oleh mahasiswa S2 Pendidikan Olahraga UM, (4) saran dari dosen pembina bahwa bahan yang telah dirancang hendaknya perlu ditambahkan beberapa referensi dan tugas untuk diskusi mahasiswa S1 PJK. Dengan tambahan referensi yang lebih banyak, maka dalam memperdalam dan mempertajam isi dari buku ajar. Selain itu dengan adanya tugas diakhir setiap materi yang disajikan, maka digunakan untuk bahan diskusi dan penilaian selama perkuliahan.

Berdasarkan penyebaran angket pada tanggal 2 Maret 2018 kepada mahasiswa S1

PJK di FIK UM dengan angkatan 2015 melalui *google form*. Pemilihan angkatan mahasiswa tersebut diasumsikan bahwa mahasiswa semester 6 ke atas telah menempuh mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani. Sebab mata kuliah tersebut diajarkan pada semester 5 berdasarkan struktur kurikulum FIK UM tahun 2015. Adapun hasil dari pengisian angket yang telah dilakukan oleh sebanyak 30 mahasiswa diperoleh data sebagai berikut: (1) hanya sebanyak 2 (6,67%) mahasiswa yang menyatakan memiliki buku pendukung mata kuliah remedial pendidikan jasmani, (2) sebanyak 17 (56,67%) mahasiswa menyatakan sangat perlu dan 13 (43,33%) mahasiswa menyatakan perlu adanya buku referensi dalam menyusun tugas mata kuliah pengajaran remedial pendidikan jasmani, (3) sebanyak 20 (66,67%) mahasiswa menyatakan bahwa dosen hanya memberikan multimedia interaktif/*powerpoint* sebagai sumber belajar dalam mata kuliah pengajaran remedial pendidikan jasmani. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberadaan buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani masih jarang digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar. Hal tersebut dikarenakan jarangya keberadaan buku remedial secara khusus dalam pendidikan jasmani.

Dengan adanya kesenjangan yang terjadi antara harapan dan kenyataan maka dapat menimbulkan masalah. Harapan yang diinginkan yaitu lulusan mahasiswa S1 PJK FIK UM mampu memahami dan menerapkan pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani, namun kenyataannya mata kuliah pengajaran remedial pendidikan jasmani belum memiliki sumber belajar yang mutakhir dan lebih relevan yang diakses oleh mahasiswa. Selain itu buku tulisan dosen tentang remedial pendidikan jasmani masih belum ada. Dengan demikian proses pembelajaran mata kuliah pengajaran remedial pendidikan jasmani dapat mengalami kendala yang berkaitan dengan ketepatan sumber belajar. Masalah tersebut dapat diatasi salah satunya dengan cara mengadakan penelitian pengembangan.

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang berupaya mengembangkan

produk tertentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini (Winarno, 2013). Produk yang dihasilkan dapat berupa produk baru maupun memodifikasi produk yang sudah ada (Arifin, 2014). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu penelitian yang berupaya mengembangkan produk, baik berupa produk baru maupun memodifikasi produk yang sudah ada, yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada di dalam masyarakat termasuk dalam dunia pendidikan. Produk yang dihasilkan adalah sumber belajar berupa buku ajar dalam mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani untuk mahasiswa jurusan pendidikan jasmani dan kesehatan di FIK UM.

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan buku ajar dalam mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani untuk mahasiswa jurusan pendidikan jasmani dan kesehatan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. Diharapkan dengan adanya sumber belajar dalam bentuk buku, proses belajar mahasiswa dalam mata kuliah remedial dalam pendidikan jasmani menjadi lebih efektif dan efisien.

METODE

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model konseptual. Untuk menyusun sebuah produk pengembangan maka diperlukan penyusunan komponen-komponen terlebih dahulu berupa pembuatan *outline*. *Outline* merupakan sebuah uraian berisi pokok-pokok pikiran yang akan ditulis dalam buku (Utama, 2014). Setelah membuat *outline* kemudian mengembangkan dan menyempurnakan setiap isi bahan bacaan dari *outline* tersebut. Model konseptual pada penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan *Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate* (ADDIE) (Branch, 2009). Pertimbangan pemilihan model pengembangan ADDIE ini karena: (1) dapat diadaptasikan untuk hampir semua konteks pengembangan produk termasuk buku ajar, (2) perbaikan produk dapat dilakukan secara terus-

menerus dalam setiap langkahnya sehingga menghasilkan suatu buku ajar yang lebih baik, (3) alur pengembangan tersebut sederhana, sistematis, dan praktis.

Prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam menyusun produk berupa buku ajar dalam mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani untuk mahasiswa pendidikan jasmani dan kesehatan di FIK UM terdiri dari lima langkah, antara lain: (1) analisis (*analyze*) yaitu terdiri dari beberapa tahapan antara lain: (a) identifikasi mata kuliah melalui kurikulum jurusan pendidikan jasmani dan kesehatan, (b) melakukan *cross-check* sumber belajar yang tersedia, (c) analisis kebutuhan tentang sumber belajar yang digunakan selama perkuliahan; (2) rancangan (*design*) yaitu pada tahap merancang produk meliputi: (a) tujuan perkuliahan, (b) merumuskan tujuan pembelajaran, (c) pembuatan *outline*, dan (d) penentuan isi materi; (3) pengembangan (*develop*) yaitu terdiri dari: (a) mengembangkan produk awal berupa buku ajar mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani, (b) validasi ahli, (c) uji coba produk; (4) implementasi (*implement*), yaitu memberikan produk berupa buku ajar kepada mahasiswa S1 pendidikan jasmani dan kesehatan angkatan 2015 di FIK UM untuk dibaca. Buku ajar yang dikembangkan tidak diterapkan dalam proses perkuliahan karena keterbatasan waktu serta mata kuliah yang bersangkutan disajikan pada semester 5; (5) evaluasi (*evaluate*), yaitu menganalisis hasil dari tahapan pengembangan produk yang telah dilakukan agar diketahui tingkat kelayakan penggunaan produk serta revisi yang diperlukan dari pengembangan produk berupa buku ajar. Adapun tahapan evaluasi meliputi: (a) evaluasi ahli, (b) uji coba kelompok kecil, dan (c) uji coba kelompok besar.

Desain uji coba produk dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu: (1) evaluasi ahli, (2) uji coba kelompok kecil, dan (3) uji coba kelompok besar. Evaluasi ahli dilakukan oleh satu orang ahli materi yaitu yang merupakan dosen pembina pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani di FIK UM sekaligus sebagai dosen yang dipilih oleh peneliti untuk berkolaborasi

mengembangkan buku ajar. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada mahasiswa S1 PJK angkatan 2015 FIK UM yang berjumlah 8 subjek. Uji coba kelompok besar dilakukan kepada mahasiswa S1 PJK angkatan 2015 FIK UM yang berjumlah 30 subjek.

Jenis data dalam penelitian dan pengembangan ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data kuantitatif menggunakan skala *likert* yang memiliki skala 1 sampai 4 (Sugiyono, 2015). Data kuantitatif diperoleh dari: (1) angket analisis kebutuhan mahasiswa, (2) evaluasi ahli, (3) uji coba kelompok kecil, dan (4) uji coba kelompok besar. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari: (1) dokumentasi pada analisis kebutuhan awal (identifikasi mata kuliah dan ketersediaan buku referensi yang relevan), (2) wawancara dengan dosen pembina mata kuliah pengajaran remedial pendidikan jasmani, (3) masukan atau saran dari evaluasi ahli materi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani meliputi (1) dokumentasi, (2) wawancara, dan (3) angket. Dokumentasi dilakukan untuk identifikasi mata kuliah dan sumber belajar yang tersedia. Wawancara kepada dosen dilakukan untuk *cross-check* ketersediaan buku ajar mata kuliah pengajaran remedial pendidikan jasmani. Angket digunakan untuk: (a) analisis kebutuhan mahasiswa, (b) evaluasi ahli, (c) uji coba kelompok kecil, dan (d) uji coba kelompok besar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani ini terdiri dari analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dari: (1) analisis kebutuhan mahasiswa, (2) evaluasi ahli, (3) uji coba kelompok kecil, dan (4) uji coba kelompok besar. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik tersebut digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil: (1) evaluasi ahli, (2) uji coba kelompok kecil, dan (3) uji coba kelompok besar. Rumus yang digunakan untuk

menganalisis data deskriptif kuantitatif persentase diadaptasi dari pendapat (Sudijono, 2008) yaitu sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Jumlah skor yang didapat
- N = Jumlah skor maksimal
- P = Angka persentase (%)

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil pengumpulan data dari: (1) dokumentasi, (2) wawancara, dan (3) masukan atau saran dari tahap evaluasi ahli. Analisis data kualitatif dilakukan melalui: (1) *data reduction*, (2) *data display*, dan (3) *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2015).

Hasil dari analisis desain uji coba produk kemudian disimpulkan dengan menggunakan kriteria penggolongan yang telah ditetapkan oleh (Akbar, 2013) berupa kriteria dari pengembangan buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani untuk mengetahui validitas dari pengguna. Kriteria tersebut diuraikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria Deskriptif Persentase

Persentase (%)	Kategori	Keterangan
86 – 100	Sangat Valid	Sangat Baik untuk digunakan
71 – 85	Valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil
56 – 70	Cukup Valid	Boleh digunakan Setelah direvisi besar
41 – 55	Kurang Valid	Tidak boleh digunakan
25 – 40	Tidak Valid	Tidak boleh digunakan

(Akbar, 2013)

HASIL PENELITIAN

Data Hasil Dokumentasi

Berdasarkan analisis dari teknik dokumentasi mulai tanggal 14 Februari 2018 diperoleh data dari katalog FIK UM 2015 dan Pencarian Buku di Perpustakaan Pusat UM. Dari Katalog FIK UM 2015 diperoleh data: (1) mata

kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani berjumlah bobot 2 satuan kredit semester (sks) dan 2 jam semester (js); (2) Tujuan dari mata kuliah tersebut adalah mahasiswa memiliki pengetahuan dan terampil mendiagnosis dan meremedial kesulitan belajar siswa dalam pendidikan jasmani; (3) Cakupan materi dalam mata kuliah tersebut: (a) pengertian dan jenis pengajaran remedial, (b) model diagnosis kesulitan belajar, (c) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, (d) pendekatan dan prosedur identifikasi, (e) prosedur pengajaran remedial keterampilan gerak; (4) Sumber belajar yang dicantumkan dalam mata kuliah tersebut hanya sebanyak 4 buku dan semua berbahasa inggris. Selanjutnya dari pencarian daftar buku pengajaran remedial di Perpustakaan Pusat UM diperoleh data: (1) sebanyak 18 buku masih belum ada sumber belajar secara spesifik tentang pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani, (2) Hanya 1 (5,56%) dari 18 buku yang tahun terbitnya masih memenuhi kriteria 10 tahun terakhir (mutakhir), namun berbahasa inggris, (3) buku-buku yang tersedia 9 (50%) dari 18 buku pengajaran remedial berbahasa inggris.

Data Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara kepada dosen pembina mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2018 di FIK UM diperoleh data sebagai berikut: (1) masih belum ada buku tentang pengajaran remedial pendidikan jasmani, (2) penerbitan buku pengajaran remedial pendidikan jasmani masih tertunda karena pengaturan *layout* belum selesai, (3) dosen merasa terbantu jika penyelesaian buku ajar pengajaran remedial pendidikan jasmani dibantu oleh mahasiswa S2, (4) isi kajian buku ajar harus ditambah, diberi contoh kasus, dan tugas latihan soal agar nantinya dapat digunakan untuk diskusi selama perkuliahan berlangsung.

Data Angket Analisis Kebutuhan

Berdasarkan penyebaran angket analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada tanggal 2 Maret 2018 kepada mahasiswa S1 jurusan PJK di FIK UM angkatan 2015 sebanyak 30 subjek

melalui *google form* diperoleh data sebagai berikut: (1) hanya sebanyak 2 (6,67%) mahasiswa yang menyatakan memiliki buku pendukung mata kuliah remedial pendidikan jasmani; (2) sebanyak 17 (56,67%) mahasiswa menyatakan sangat perlu dan 13 (43,33%) mahasiswa menyatakan perlu adanya buku referensi dalam menyusun tugas mata kuliah pengajaran remedial pendidikan jasmani; (3) sebanyak 20 (66,67%) mahasiswa menyatakan bahwa dosen hanya memberikan multimedia interaktif / *powerpoint* sebagai sumber belajar dalam mata kuliah pengajaran remedial pendidikan jasmani; (4) sebanyak 23 (76,67%) mahasiswa menyatakan sangat bermanfaat dan 7 (23,33%) menyatakan bermanfaat, jika dosen pengampu mata kuliah pengajaran remedial pendidikan jasmani menulis buku ajar untuk menunjang pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa belum adanya buku ajar yang ditulis oleh dosen FIK UM yang berkaitan dengan pengajaran remedial pendidikan jasmani. Jadi untuk menunjang proses pembelajaran dan penyusunan tugas yang berkaitan dengan mata kuliah pengajaran remedial pendidikan jasmani perlu adanya buku ajar.

Berdasarkan analisis kebutuhan dari teknik dokumentasi, wawancara, dan penyebaran angket, maka perlu dikembangkan buku ajar dalam mata kuliah pengajaran remedial pendidikan jasmani. Buku ajar tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. Selain itu juga berfungsi untuk meningkatkan sitasi karya ilmiah tulisan dosen FIK UM.

Data Evaluasi Ahli

Berdasarkan dari evaluasi ahli materi yang telah dilakukan pada mulai tanggal 22 Maret sampai 12 April 2018 dengan dosen mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani menggunakan angket dengan jumlah instrumen 64 butir pertanyaan dan terdiri dari 7 indikator, yaitu (1) kesesuaian tujuan, (2) ketepatan, (3) sistematisasi, (4) kemudahan, (5) kemenarikan, (6) kebermanfaatan, dan (7) kesesuaian tugas & latihan. Hasil dari evaluasi ahli secara keseluruhan diperoleh persentase

sebesar 89,84% dengan kategori sangat valid. Adapun rincian hasil evaluasi ahli disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Ahli Materi (n = 1)

Indikator	Skor		P (%)
	f	N	
Kesesuaian tujuan	33	36	91,67
Ketepatan	34	36	94,44
Sistematiasi	35	40	87,50
Kemudahan	31	36	86,11
Kemenarikan	29	36	80,56
Kebermanfaatan	34	36	94,44
Kesesuaian tugas & latihan	34	36	94,44
Jumlah	230	256	89,84

Keterangan:

- f = Jumlah skor yang didapat
- N = Jumlah skor maksimal
- P = Angka persentase (%)

Adapun masukan atau saran dari evaluasi ahli materi yaitu perlunya penambah pengantar di pelaksanaan remedial pada contoh *dribbling* sepak bola. Dengan adanya pengantar tersebut diharapkan contoh pengajaran remedial pendidikan jasmani mudah dipahami untuk mendiagnosis kesulitan belajar gerak. Berdasarkan data kuantitatif yang telah diperoleh maka produk buku ajar dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu uji coba kelompok kecil.

Data Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan dari uji coba kelompok kecil sebanyak 8 subjek yang telah dilakukan pada tanggal 16 April 2018 kepada mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FIK UM angkatan 2015 dengan cara memberikan *file* buku untuk dibaca yang disertai angket dengan jumlah instrumen 40 butir pertanyaan melalui *google form*. Hasil dari uji coba kelompok kecil secara keseluruhan mengenai buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani diperoleh persentase sebesar 89,53% dengan kategori sangat valid sehingga produk buku ajar dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu uji coba kelompok besar. Hasil tersebut diperoleh dari rata-rata setiap indikator yang terdiri dari: (1) kejelasan, (2) kemudahan, (3) kemenarikan,

dan (4) kebermanfaatan. Adapun rincian hasil dari uji coba kelompok kecil disajikan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil (n = 8)

Indikator	Skor		P (%)
	$\sum f$	$\sum N$	
Kejelasan	294	320	91,88
Kemudahan	273	320	85,31
Kemenarikan	291	320	90,94
Kebermanfaatan	288	320	90,00
Jumlah	1146	1280	89,53

Keterangan:

- $\sum f$ = Jumlah skor yang didapat (8 subjek)
- $\sum N$ = Jumlah skor maksimal (8 subjek)
- P = Angka persentase (%)

Data Uji Coba Kelompok Besar

Berdasarkan dari uji coba kelompok besar sebanyak 30 subjek yang telah dilakukan pada tanggal 23 April 2018 kepada mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FIK UM angkatan 2015 dengan cara memberikan *file* buku untuk dibaca yang disertai angket dengan jumlah instrumen 40 butir pertanyaan melalui *google form*. diperoleh data sebagai berikut. Hasil dari uji coba kelompok besar secara keseluruhan mengenai buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani diperoleh persentase sebesar 88,60% dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut diperoleh dari rata-rata setiap indikator yang terdiri dari: (1) kejelasan, (2) kemudahan, (3) kemenarikan, dan (4) kebermanfaatan. Adapun rincian hasil dari uji coba kelompok besar disajikan dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Kelompok Besar (n=30)

Indikator	Skor		P (%)
	$\sum f$	$\sum N$	
Kejelasan	1080	1200	90,00
Kemudahan	1031	1200	85,92
Kemenarikan	1079	1200	89,92
Kebermanfaatan	1063	1200	88,58
Jumlah	4253	4800	88,60

Keterangan:

- $\sum f$ = Jumlah skor yang didapat (30 subjek)
- $\sum N$ = Jumlah skor maksimal (30 subjek)

P = Angka persentase (%)

PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan menggunakan model konseptual yang diadaptasi dari ADDIE. Produk yang dihasilkan dalam penelitian tersebut adalah buku ajar mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani untuk mahasiswa S1 pendidikan jasmani dan kesehatan di FIK UM. Buku ajar pengajaran remedial pendidikan jasmani terdiri dari 9 Bab, antara lain: (1) hakikat belajar dan mengajar; (2) hakikat kesulitan belajar; (3) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar; (4) belajar tuntas (*mastery learning*); (5) diagnosis kesulitan belajar; (6) penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM); (7) program pengajaran remedial; (8) prosedur pengajaran remedial; (9) pengajaran remedial keterampilan gerak. Selain itu dilengkapi contoh pengajaran remedial dalam PJOK pada materi permainan sepakbola dengan sub materi pembelajaran menggiring bola.

Penilaian kualitas buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani berdasarkan hasil dari evaluasi ahli materi diperoleh persentase sebesar 89,84% dengan kategori sangat valid. Kemudian berdasarkan hasil dari uji coba kelompok kecil diperoleh persentase sebesar 89,53% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya berdasarkan hasil dari uji coba kelompok besar diperoleh persentase sebesar 88,60% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian produk memenuhi kelayakan untuk digunakan pada perkuliahan pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani di FIK UM.

Penelitian dan pengembangan buku ajar mata kuliah untuk mahasiswa S1 juga dilakukan oleh (Juliana, K., Amin, M., & Suarsini, 2016) dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Matakuliah Biologi Sel dengan Pendekatan Bioinformatika untuk Mahasiswa S1 Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang”. Dalam penelitian tersebut model pengembangan menggunakan ADDIE. Hasil evaluasi ahli materi buku ajar diperoleh sebesar 93.15% dengan kategori sangat valid, kemudian hasil dari evaluasi ahli media diperoleh sebesar

88.64% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya uji perorangan diperoleh sebesar 87.5% dengan kategori sangat valid. Buku ajar yang dikembangkan dikategorikan sangat valid dan layak untuk dipergunakan dalam perkuliahan.

Perbedaan dari penelitian dan pengembangan buku ajar yang telah dilakukan oleh peneliti dan Juliana, dkk (2016) antara lain: (1) penelitian dan pengembangan yang dilakukan Juliana, dkk (2016) menggunakan ahli media, (2) penelitian dan pengembangan yang dilakukan Juliana, dkk (2016) uji coba hanya dilakukan dengan perseorangan sebanyak 20 subjek. Sedangkan persamaannya yaitu: (1) penelitian dan pengembangan yang dilakukan Juliana, dkk (2016) sama-sama menggunakan model ADDIE, (2) penelitian dan pengembangan yang dilakukan Juliana, dkk (2016) pada tahap implementasi sama-sama tidak dilakukan dalam proses pembelajaran, (3) produk yang dihasilkan adalah berupa buku ajar. Dengan demikian penelitian dan pengembangan buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani jalan dengan buku ajar yang dikembangkan oleh Juliana, dkk. (2016). Sebab telah memenuhi kevalidan dan kelayakan untuk digunakan dalam perkuliahan.

Buku ajar yang terbit di Perguruan Tinggi bertujuan memacu para dosen untuk terus meneliti, menerbitkan hasil dan temuannya, meningkatkan publikasi ilmiah, memperkaya wawasan ilmiah, serta dapat menjadi sarana belajar atau pemahaman ilmu bagi para mahasiswa (Kemenristekdikti, 2018). Selain itu pentingnya buku ajar (buku teks) yang berkualitas dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Hanifah, 2014). Secara umum, menurut peserta didik buku ajar berupa cetak lebih nyaman digunakan dalam belajar (Millar & Schrier, 2015). Sumber belajar berupa buku dapat memberikan manfaat atau mendukung, dan menunjang individu ke arah yang lebih positif, dinamis (belajar), atau berkembang (Rohani, 2004). Dengan demikian pengembangan buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dapat memiliki manfaat bagi dosen dan mahasiswa. Manfaat penulisan buku

ajar bagi dosen adalah untuk meningkatkan kualifikasinya dalam menulis karya ilmiah. Sedangkan manfaat penulisan buku ajar bagi mahasiswa adalah mempermudah mahasiswa dalam belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Peran buku ajar bertindak seperti asisten pengajar yang baik, dengan membaca buku tersebut maka siswa dapat memahami materi di dalamnya jadi dapat dikatakan seperti instruktur bagi siswa yang belajar (Casper, 2014). Selain itu dengan adanya bahan ajar berupa buku memungkinkan mahasiswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis, sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu (Lestari, 2013). Dengan adanya ilustrasi contoh pada buku ajar dapat memicu minat dan menarik mahasiswa untuk mempelajari poin-poin secara spesifik dari suatu topik yang disajikan, sehingga meningkatkan retensi dan transfer pengetahuan (Phillips, Alford, & Guina, 2012). Jadi buku ajar yang baik yaitu mampu menjadi pengarah belajar mahasiswa atau sesuai dengan tujuan, keberaturan, dan disertai ilustrasi contoh. Dalam buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani telah memenuhi kriteria tentang (1) kesesuaian, (2) keberaturan, dan (3) ilustrasi kasus. Jadi dengan demikian buku ajar tersebut dapat dikategorikan layak untuk digunakan dalam perkuliahan pengajaran remedial pendidikan jasmani bagi mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FIK UM. Selain itu, buku ajar dalam suatu pembelajaran juga berfungsi sebagai media pembelajaran. (Mashud, James Tangkudung, 2018) menjelaskan bahwa, dengan adanya media baik cetak maupun elektronik dalam suatu pembelajaran maka akan membantu siswa untuk mampu belajar dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja termasuk dengan lingkungannya.

Sasaran pengguna dari buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani dikhususkan adalah mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FIK UM angkatan 2015. Mahasiswa tersebut digolongkan orang dewasa karena telah berakhirnya jenjang pendidikan menengah. Perilaku orang dewasa belajarnya

merupakan hasil belajarnya pada masa lalu yaitu akibat dari interaksi dengan lingkungan (Basleman & Mappa, 2011). Selain itu orang dewasa dapat belajar dengan efektif dan efisien jika kebutuhan, situasi, pengalaman, konsep diri, dan perbedaan individu dilibatkan (Uno, 2010). Jadi jika keberadaan sumber belajar berupa buku ajar mudah didapat dan diakses, maka mahasiswa dapat berinteraksi dengan sumber belajar secara optimal, sehingga menghasilkan perubahan kemampuan secara signifikan. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji coba kelompok kecil maupun besar dari buku ajar pengajaran remedial pendidikan jasmani yang telah memenuhi kriteria sangat valid. Dengan demikian buku ajar tersebut sesuai dengan karakteristik perilaku belajar orang dewasa atau mahasiswa karena memiliki indikator antara lain: (1) kejelasan untuk dibaca, (2) kemudahan untuk dipahami, (3) kemenarikan untuk dipelajari, dan (4) kebermanfaatannya untuk digunakan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Setelah melalui tahap pengembangan dengan model ADDIE akhirnya dapat menghasilkan sebuah produk. Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini berupa buku ajar mata kuliah pengajaran remedial dalam pendidikan dalam pendidikan jasmani untuk mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di FIK UM. Buku ajar tersebut terdiri dari 9 Bab serta contoh pengajaran remedial dalam PJOK. Adapun materi dari buku ajar tersebut meliputi: (1) hakikat belajar dan mengajar; (2) hakikat kesulitan belajar; (3) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar; (4) belajar tuntas (*mastery learning*); (5) diagnosis kesulitan belajar; (6) penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM); (7) program pengajaran remedial; (8) prosedur pengajaran remedial; (9) pengajaran remedial keterampilan gerak. Buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani memenuhi valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran dan perkuliahan.

SARAN

Adapun saran dalam penyebarluasan produk pengembangan ini ke sasaran yang lebih luas, sebaiknya produk buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani dievaluasi kembali dan disesuaikan dengan sasaran yang ingin dituju baik isi maupun penyajian. Sehingga produk pengembangan buku ajar tersebut lebih menarik dan bermanfaat khususnya bagi mahasiswa maupun dosen. Selain itu, disarankan dalam pengembangan produk buku ajar menuju ke arah lebih lanjut, antara lain: (1) subjek penelitian lebih luas, tidak hanya mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di FIK UM, (2) buku ajar yang dikembangkan sebaiknya tidak hanya tentang pengajaran remedial pendidikan jasmani, akan tetapi mata kuliah lain hendaknya juga dikembangkan buku ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Basleman, A., & Mappa, S. (2011). *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design The ADDIE Approach*. USA: University of Georgia.
- Buck, M. M., Jable, J. T., & Floyd, P. A. (2004). *Introduction to Career in Health, Physical Education, and Sport*. Wadsworth: Thomson Learning.
- Casper, S. E. (2014). Textbooks Today and Tomorrow: A Conversation about History, Pedagogy, and Economics. *Journal of American History*, 100(4), 1139–1169. <https://doi.org/10.1093/jahist/jau008>
- Dwiyoogo, W. D. (2008). *Aplikasi Teknologi Pembelajaran: Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: FIP UM.
- Ennis, C. D. (2011). Physical Education Curriculum Priorities: Evidence for Education and Skillfulness. *Quest*, 63(1), 5–18. <https://doi.org/10.1080/00336297.2011.10483659>
- Hakim, T. (2001). *Belajar secara Efektif: Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan, dan Menentukan Cita-Cita*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hanifah, U. (2014). Pentingnya Buku Ajar yang Berkualitas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid,"* 3(1), 99–121.
- Haris, I., & Efendi, M. (2001). *Petunjuk Teknis Praktikum Mata Kuliah Remedial Teaching (Diagnosis Kesulitan Belajar & Pengajaran Remedial)*. Malang: Depdiknas Universitas Negeri Malang.
- Ischak, S. W., & Warji, R. (1982). *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Liberty.
- Juliana, K., Amin, M., & Suarsini, E. (2016). Pengembangan Buku Ajar Matakuliah Biologi Sel Dengan Pendekatan Bioinformatika Untuk Mahasiswa S1 Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(9), 1677–1683.
- Katalog Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang Edisi Juni 2015.*, (2015).
- Kemenristekdikti. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*, (2003).
- Kemenristekdikti. *Panduan Pengajuan Usulan Program Insentif Buku Ajar Terbit Tahun 2018.*, (2018).

- Le Masurier, G., & Corbin, C. B. (2006). Top 10 Reasons for Quality Physical Education. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 77(6), 44–53. <https://doi.org/10.1080/07303084.2006.10597894>
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Akademia Permata.
- Mashud, James Tangkudung, W. (2018). Swimming Lesson Based on Interactive Multimedia. *International Journal of Sports Science*, 8(3), 91–96. <https://doi.org/10.5923/j.sports.20180803.04>
- Mashud, M. (2015). Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era Abad 21. *Jurnal Multilateral*, 14(2), 89–196.
- Millar, M., & Schrier, T. (2015). Digital or Printed Textbooks: Which do Students Prefer and Why? *Journal of Teaching in Travel & Tourism*, 15(2), 166–185. <https://doi.org/10.1080/15313220.2015.1026474>
- Nichols, D. B., Arsenault, D. R., & Giuffre, D. L. (1980). *Motor Activities for The Underachiever*. Springfield: Charles C. Thomas.
- Phillips, F., Alford, S. J., & Guina, S. (2012). Illustrations in Financial Accounting Textbooks: Function and Placement Interact to Affect Student Learning. *Issues in Accounting Education*, 27(4), 999–1017.
- Restian, A. (2015). *Psikologi Pendidikan Teori & Aplikasi*. Malang: UMM. Press.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, & Rahmawati, S. (2014). *Penilaian dalam kurikulum 2013: Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.
- Surya, M., & Amin, M. (1980). *Pengajaran Remedial untuk SPG*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suyono, & Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. , (2012).
- Uno, H. B. (2010). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utama, A. N. B. (2014). *Cara Praktis Menulis Buku*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widoyoko, S. E. P. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno, M. E. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang.